

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian dimulai dengan asumsi kerangka penafsiran atau teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia (Creswel, 2015:59).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 2).

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari desain penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Burhan, 2005: 128).

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif karena pertimbangan jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis

membutuhkan metode ini. Data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata dan perbuatan manusia. Data dalam penelitian ini adalah implementasi akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat. Data tersebut tidak diupayakan untuk dikuantifikasikan (dihitung), melainkan diinterpretasikan dan ditangkap apa yang terungkap dari data yang telah dikumpulkan yaitu implementasi akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat, Karena untuk menginterpretasikan data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia maka perlu pendalaman yang lebih dalam (biasanya melakukan wawancara mendalam dan dapat berulang) dan bervariasi. Oleh karena itu, metode kualitatif menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan format studi kasus tentu dirasa tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

B. Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga tidak semua nelayan yang berada di tiap-tiap kecamatan dapat diteliti. Maka dari itu, penelitian ini hanya difokuskan di Kecamatan Gane Barat.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti maupun dengan bantuan orang lain (*human instrument*). Sebagai instrumen utama, maka diharuskan memiliki bekal wawasan teori yang luas agar mampu untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek penelitian secara mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih akurat, jelas, mendalam, bermakna, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, diperlukan wawasan dan pengetahuan dengan mempelajari teori yang ada terkait dengan akad *musyarakah* menurut hukum Islam. Dengan hadir dan terjun langsung di lokasi penelitian untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di masyarakat di Kecamatan Gane Barat, khususnya yang melakukan akad *musyarakah* pada nelayan sehingga lebih memudahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab dan menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Lofland dan Lonfland (1984:47) mengatakan bahwa sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, data primer digunakan untuk mengetahui terkait dengan akad *musyarakah* pada nelayan di

Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.

Data sekunder merupakan data/informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Selatan, dokumen yang ada di Kantor Kecamatan Gane Barat terkait data praktek akad *musyarakah* pada nelayan, dan dokumen lain yang kiranya menjadi pendukung dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan (diperoleh melalui wawancara), tempat dan peristiwa (diperoleh dari observasi), dan dokumen (diperoleh dari dokumentasi).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasar ketersediaan data dan bukan atas dasar proporsi “populasi-sample”. Sehingga informan (dalam penelitian kuantitatif biasanya disebut responden) ditentukan berdasarkan potensi data yang dapat diperoleh dan digali dari informan tersebut. Jumlah informan tergantung dari jenis dan jumlah data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menentukan informan dan bagaimana peneliti mendapat informan dalam penelitian ini sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposif dalam menentukan dan menemukan informan. Prosedur purposif dalam Burhan (2014) adalah salah satu strategi menentukan informan

dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah tertentu.

Peneliti membuat kriteria untuk dapat menjadi informan dalam penelitian ini adalah nelayan *pajeko* (kapal ikan) dan nelayan rumpon (*rompong*) yang melakukan kerja sama di Kecamatan Gene Barat. Selain itu pemilihan informan akan melibatkan informasi dari pihak lain seperti pemerintah kelurahan, para tetangga, dan juga tokoh desa atau kelurahan setempat, untuk menentukan kriteria informan lebih lanjut, ketentuan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.1. Target Jumlah Informan

Informan	Banyaknya Informan	Tempat Penelitian
Nelayan <i>pajeko</i> (Kapal ikan)	3	Kecamatan Gene Barat
Nelayan rumpon (<i>rompong</i>)	5	
Jumlah	8	

Nelayan *pajeko* (kapal ikan) yang berasal dari Kecamatan Gene Barat berjumlah tiga buah kapal ikan (*pajeko*). Untuk kapal ikan (*pajeko*) yang berasal dari luar daerah, yakni daerah Maitara yang kemudian mengoperasikan kapal ikannya (*pajeko*) di Kecamatan Gene Barat berjumlah tiga buah kapal ikan (*pajeko*). Sehingga secara keseluruhan berjumlah enam buah kapal ikan (*pajeko*).

Untuk nelayan rumpon (*rompong*), semuanya berasal dari Kecamatan Gane Barat dimana jumlah rumpon (*rompong*) terdiri dari tujuh belas buah rumpon (*rompong*). Dari tujuh belas buah rumpon (*rompong*) itu, hanya terdiri dari lima orang yang memiliki rumpon (*rompong*) tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, target jumlah informan hanya terdiri dari tiga informan nelayan kapal ikan (*pajeko*) yang berasal dari daerah Maitara karena pada dasarnya menarik untuk kemudian mempertajam dan memperkaya hasil analisa terhadap alasan mereka untuk mengoperasikan kapal ikan (*pajeko*) di Kecamatan Gane Barat. Dan tentunya, target informan yang hanya terdiri dari tiga nelayan kapal ikan (*pajeko*) pada prinsipnya telah mewakili informan nelayan kapal ikan (*pajeko*) lainnya dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Sedangkan jumlah nelayan yang terdiri dari lima informan nelayan rumpon (*rompong*) yang terdapat di Kecamatan Gane Barat sudah termasuk jumlah keseluruhan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan rumpon (*rompong*) di Kecamatan Gane Barat. Sehingga targetnya hanya berdasarkan pada jumlah profesi nelayan rumpon (*rompong*) yang ada.

Tempat dan peristiwa yang diobservasi adalah akad *musyarakah* (kerja sama) antara nelayan rumpon (*romping*) dan nelayan *pajeko* (pemilik kapal) di Kecamatan Gane barat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tekni-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Observasi

Pengamatan adalah salah satu alat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indra peneliti, seringkali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah (Angrosino, 2007) dalam (Creswell, 2015:231).

Beberapa bentuk metode observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak terstruktur. Selanjutnya Spradley dalam Sugiyono (2012) membagi observasi partisipasi menjadi empat, yaitu observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, observasi partisipasi aktif, dan observasi partisipasi lengkap.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, yakni langsung datang di tempat kegiatan orang yang diamati, dimana dipraktekannya akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut secara langsung. Kemudian melakukan pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian objek yang diamati secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Lincoln dan Guba (1986:266) seperti dikutip oleh Moleong (2014:186) adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Pihak-pihak yang di wawancarai diminta pendapat, pandangan, maupun idenya terkait dengan akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi akad musyarakah pada nelayan menurut hukum Islam di Kecamatan Gane Barat dengan menggunakan media kertas, *ballpoint*, kamera digital, dan media rekam suara maupun video.

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat dengan menggunakan media kertas, *ballpoint*, kamera digital, dan media rekam suara maupun video.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini selain keterlibatan peneliti terjun langsung kelapangan juga menggunakan uji keabsahan data *credibility* (validitas internal), salah satunya adalah dengan metode triangulasi.

Dengan mengacu pada Denzin (1978) dalam Burhan (2014) pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan dengan triangulasi akan memanfaatkan: peneliti, sumber, metode, dan teori. Kecenderungan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini (implementasi akad musyarakah pada nelayan di Kecamatan Gane Barat) adalah dengan triangulasi yang memanfaatkan sumber data (triangulasi sumber data).

Triangulasi sumber data adalah proses pengumpulan data dari sumber data menggunakan tiga teknik pengumpulan data sekaligus sehingga dapat teruji keabsahannya. Sebagai contoh dalam penelitian ini adalah dalam mendapatkan informasi dari pemilik kapal yang melakukan perjanjian kerja sama dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendukung proses wawancara dengan merekam dan mengambil gambar (foto) saat proses wawancara. Setelah data diperoleh dari pemilik kapal kemudian akan dikonfirmasi dengan hasil data yang diperoleh dari pemilik rumpon dan juga informan pendukung atau perangkat desa atau pejabat kecamatan (jika memungkinkan). Hasil

wawancara yang direkam dan difoto kemudian dibuat menjadi transkrip yang memuat hasil wawancara sehingga data yang diperoleh dapat teruji keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini telah dilakukan sejak sebelum penelitian memasuki lapangan melalui data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan sebagai fokus penelitian. Meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan terus berkembang jika sudah terjun kelapangan. Analisis data akan terus dilakukan pada saat pengumpulan data dan hingga selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas tersebut adalah pengumpulan data (*data collect*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Sehingga, langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collect*)

Proses mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi kemudian melakukan pencatatan secara rinci dan cermat serta mendokumentasikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang terdapat di lapangan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian kemudian peneliti akan melakukan kegiatan proses pemelihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat diartikan dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*data display*)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, chart, grafik, matrik, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. ini dilakukan berdasarkan hasil reduksi data pada langkah yang kedua.

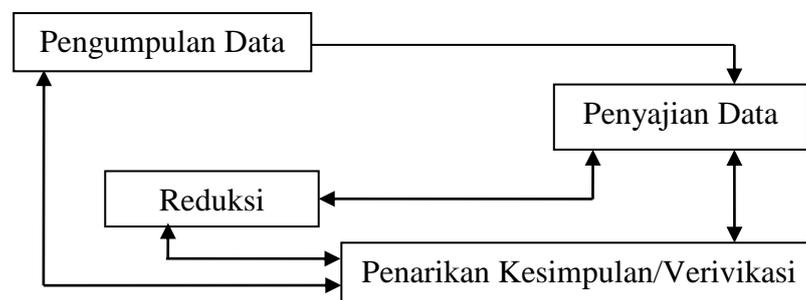
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Melakukan verifikasi Berdasarkan data yang sudah disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi untuk memberikan

makna terhadap data tersebut dan upaya analisa data berlanjut, berulang dan terus menerus.

Berikut adalah komponen analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014) sesuai dengan yang ada pada penjelasan di atas:

Bagan : 4.2. Analisa Data Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014.